

BAB II PROSEDUR KERJA

2.1 Deskripsi Penugasan Kerja

Dalam program kerja pembuatan Website Bantuan Sosial Desa Grujugan, ada beberapa pekerjaan yang dilaksanakan dalam program kegiatan MBKM dan juga pengalaman yang didapat dari pekerjaan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Website Bantuan Sosial Desa Grujugan

Tabel 2.1 Deskripsi pekerjaan Program Kerja Website Bansos Desa Grujugan

No	Lingkup Pekerjaan	Penganggung Jawab	Sub Pekerjaan	Pengalaman dan Keterampilan
1	Wawancara	Martin Parhusip	Melakukan wawancara dengan kepala desa Grujugan mengenai data-data apa saja yang akan dimasukkan kedalam website bansos desa grujugan	Meningkatkan kemampuan untuk melakukan wawancara, kemampuan untuk berargumen
2	Diskusi Tim	Martin Parhusip	Membuat perencanaan sistem dan desain website beserta fitur-fitur yang akan disediakan	Dapat merencanakan sebuah proyek pembangunan sistem
3	Pengumpulan data	Yuri Qois	Mengumpulkan data-data bantuan sosial seperti data BPNT, KIS, KIP, PKH	Dapat melakukan pengumpulan data mentah yang akan diolah/diinput kedalam sistem
4	Koordinasi	Martin Parhusip	Menyampaikan bayangan sistem yang akan dibuat kepada perangkat desa, dan perangkat desa memberikan masukan	Meningkatkan kemampuan berbicara, menyampaikan pendapat, dan koordinasi
5	Pembuatan Wireframe	Yuri Qois	Pembuatan wireframe	Meningkatkan skill desain

			website dengan menggunakan figma	
6	Pembuatan database	Martin Parhusip	Pembuatan database mysql website dengan menggunakan migration laravel	Meningkatkan skill laravel pada bagian database
7	Pembuatan UI website	Yuri Qois	Pembuatan tampilan website dengan blade views laravel	Dapat membangun tampilan interface suatu website
8	Pembuatan Model dan Controller	Martin Parhusip	Pembuatan model php dan controller laravel	Meningkatkan skill backend laravel
9	Pembuatan routing dan middleware	Yuri Qois	Pembuatan route web dan middleware	Meningkatkan skill routing laravel
10	Uji coba website	Nirmaya	Melakukan uji coba website mencatat bagian-bagian yang masih belum optimal	Melatih ketelitian untuk melihat kesalahan, dan kekurangan suatu sistem
11	Mengoptimalkan website	Martin Parhusip	Memperbaiki bagian yang masih belum optimal dan memperbaiki bug yang masih ada	Dapat memperbaiki sistem yang masih belum baik, dan menyelesaikan eror
12	Penambahan fitur export dan import data	Martin Parhusip	Menambahkan fitur export dan import data dalam bentuk excel dengan menggunakan library maatwebsite/excel	Meningkatkan skill laravel
12	Keamanan Sistem	Nirmaya	Memprogram keamana data pada website	Meningkatkan pengetahuan tentang keamanan

			seperti data penduduk, username dan password	jaringan dan website
13	Input data bansos	Martin Parhusip	Memasukkan data-data bantuan sosial desa grujugan ke dalam website	Meningkatkan pengalaman input data ke sistem
14	Hosting website	Yuri Qois	Mengupload website bansos desa grujugan ke cpanel hosting dengan alamat bansosdesagrujukan.com	Meningkatkan pengalaman pengelolaan website di cpanel hosting
15	Sosialisasi website	Martin Parhusip	Melakukan sosialisasi website bantuan sosial desa grujugan kepada perangkat desa grujugan	Meningkatkan publik speaking dan kepercayaan diri
16	Argon Dashboard	Yuri Qois	Pembuatan front-end website	Meningkatkan skill front-end dashboard

2. Sosialisasi UMKM Berbasis Digital

Pekerjaan:

Pelatihan Ecommerce untuk UMKM Digital, melatih bumdes dan umkm desa dalam meningkatkan penjualan melalui ecommerce

Pengalaman/keterampilan yang diperoleh:

Lebih sabar mengajarkan orang yang gagap teknologi serta melatih skill komunikasi yang mudah dipahami

3. Pembelajaran multimedia interaktif pada learning center

Pekerjaan:

Membantu mencari gambar karakter dan menyusun konsep pembelajaran bahasa inggris

Pengalaman/keterampilan yang diperoleh:

Dapat mengaplikasikan multimedia interaktif sebagai pembelajaran

4. Pembuatan katalog produk desa Grujugan

Pekerjaan:

- a. Mengumpulkan produk anyaman desa Grujugan
- b. Membuat harga satuan dan lusinan

- c. Mempersiapkan peralatan foto
- d. Foto produk anyaman desa Grujugan
- e. Mengedit Katalog anyaman desa Grujugan

Pengalaman/keterampilan yang diperoleh:

Melatih skill multimedia serta komersial

5. Perlombaan mewarnai gambar

Pekerjaan:

Menyiapkan peralatan lomba mewarnai, menyebarkan poster lomba, serta mencatat peserta lomba mewarnai

Pengalaman/keterampilan yang diperoleh:

Sabar menghadapi perilaku anak-anak yang sangat aktif

6. Learning center

Pekerjaan:

Mengajari akademik dan non-akademik anak-anak SD Desa Grujugan

Pengalaman/keterampilan:

Mengetahui karakter anak-anak dan mendapatkan pengalaman saat mengajari non-akademik kepada anak-anak di lapangan desa grujugan

2.2 Teori Dasar Pendukung

a. Website

Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan seluruh file saling terkait. Web terdiri dari page atau halaman dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage.

Homepage berada pada posisi teratas dengan halaman-halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya, setiap halaman di bawah homepage (*child page*) berisi *hyperlink* ke halaman lain dalam web (Gregorius, 2000).[5]

b. Pemrograman berorientasi objek

Pemrograman berorientasi objek merupakan paradigma pemrograman berdasarkan konsep "objek", yang dapat berisi data, dalam bentuk *field* atau dikenal juga sebagai atribut; serta kode, dalam bentuk fungsi/prosedur atau dikenal juga sebagai *method*. Semua data dan fungsi di dalam paradigma ini dibungkus dalam *kelas-kelas* atau *objek-objek*. Bandingkan dengan logika pemrograman terstruktur. Setiap objek dapat menerima pesan, memproses data, dan mengirim pesan ke objek lainnya,[6]

c. Framework

Dalam bahasa Inggris, *framework* dapat diartikan sebagai

kerangka kerja, adapun pengertian *framework* menurut Daqiqil (2011:1) [7] Framework adalah sebuah struktur konseptual dasar yang digunakan untuk memecahkan sebuah permasalahan atau isu-isu kompleks. Berikut ini merupakan keuntungan menggunakan *framework* menurut Daqiqil (2011:1) sebagai berikut:

1. Menghemat Waktu Pengembangan, Dengan struktur library yang telah disediakan oleh framework maka tidak perlu lagi memikirkan hal-hal tersebut.
2. Refuse of code dengan menggunakan framework maka pekerjaan kita akan memiliki struktur yang baku, sehingga kita dapat menggunakan kembali di proyek-proyek lainnya.
3. Bantuan Komunitas Ada komunitas-komunitas yang siap membantu jika ada permasalahan.
4. Kumpulan Best Practice Sebuah framework merupakan kumpulan best practice yang sudah teruji. Jadi kita dapat meningkatkan kualitas kode kita.

d. Laravel

Laravel adalah framework bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor (PHP)* yang ditujukan untuk pengembangan aplikasi berbasis web dengan menerapkan konsep *Model View Controller (MVC)*.

Framework ini dibuat oleh Taylor Otwell dan pertama kali dirilis pada tanggal 9 Juni 2011. Laravel berlisensi open source yang artinya bebas digunakan tanpa harus melakukan pembayaran. Alamat website resmi dari framework Laravel adalah <https://laravel.com>. Fitur-fitur modern Laravel yang sangat 8 membantu developer dalam membuat aplikasi adalah *Bundles*, *Eloquent ORM (Object-Relational Mapping)*, *Query Builder*, *Application Logic*, *Reverse Routing*, *Resource Controller*, *Class Auto Loading*, *View Composers*, *Blade*, *IoC Containers*, *Migration*, *Database Seeding*, *Unit Testing*, *Automatic Pagination*, *Form request*, dan *Middleware*. *Framework* Laravel juga memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut.

1. Menggunakan *Command Line Interface (CLI) Artisan*.
2. Menggunakan *package manager PHP Composer*.
3. Penulisan kode program lebih singkat, mudah dimengerti, dan ekspresif.

Menurut Aminudin (2015:1) Laravel adalah sebuah *Framework* PHP dirilis dibawah lisensi MIT dengan kode sumber yang sudah disediakan oleh Github, sama seperti framework-framework yang lain, Laravel dibangun dengan konsep *MVC (Model-Controller-View)*, kemudian Laravel dilengkapi juga command line tool yang bernama “Artisan” yang bisa digunakan untuk packaging bundle dan instalasi bundle melalui command prompt.[7]

e. Bantuan Sosial

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012 Pasal 1 ayat 15, bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif dan bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.[3]

Sedangkan menurut UU Nomor 14 tahun 2019 tentang Pekerja Sosial dikatakan bahwa bantuan sosial merupakan bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada individu, keluarga, kelompok, datau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap resiko sosial.[4]